

ANALISIS PENGARUH *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

Aldo Gumelang Wibiandika*, Dwiyani Sudaryanti**, Arista Fauzi Kartika Sari***
Kobegumelang@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh Religius, Fasilitas Layanan, Literatur Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 75 responden dari mahasiswa aktif fakultas ekonomi jurusan akuntansi angkatan 2017 yang telah menempuh mata kuliah Etika Bisnis. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan variabel *love of money* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang

Kata Kunci : *Kecintaan terhadap uang, Love of Money, Persepsi Etis, Money Ethic Scale*

ABSTRACT

This study was conducted to determine the influence of Religion, Service Facilities, Financial Literature and Profit Sharing on Student Interest in Saving in Islamic Banks. In this study, the researcher took a sample of 75 respondents from active students of the economics faculty majoring in accounting, class of 2017 who had taken Business Ethics courses. The analytical method used is simple linear regression. Based on the test results, it can be concluded that simultaneously the love of money variable has a significant influence on the ethical perception of accounting students at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang.

Keywords: *Love of money, Love of Money, Ethical Perception. Money Ethic Scale*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia tersebar isu-isu mengenai etika dalam dunia bisnis dan profesi sehingga masyarakat Indonesia mulai menurunnya tingkat kepercayaan terhadap profesi akuntan dimana Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat merupakan akibat dari banyaknya kasus-kasus skandal besar masalah keuangan yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar yang melibatkan kantor akuntan besar serta tokoh-tokoh pelaku akuntansi profesional.

Skandal-skandal keuangan yang dialami oleh perusahaan besar seperti yang terjadi di perusahaan Toshiba yang berada di Indonesia diketahui perusahaan Toshiba telah kesulitan mencapai keuntungan bisnis sejak tahun 2008 dimana krisis pada saat tengah terjadi krisis global. Krisis tersebut juga melanda usaha Toshiba hingga akhirnya Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui *accounting fraud* senilai 1,22 milyar. Sehingga memunculkan opini dari masyarakat tentang standarisasi etika profesi seorang akuntan.

Terjadinya krisis kepercayaan atas profesi akuntan oleh masyarakat, maka pendidikan etika profesi akuntan harus benar-benar diterapkan dan diperhatikan dalam bangku

perkuliahan, dengan demikian mahasiswa harus mempunyai karakteristik yang menjunjung tinggi nilai etika profesi dan menjadi individu yang beretika dalam dunia kerja. Begitu pentingnya etika dalam suatu profesi membuat profesi akuntansi memfokuskan perhatiannya pada persepsi etis para mahasiswa akuntansi sebagai awal meningkatkan persepsi terhadap profesi akuntan.

Munculnya persepsi yang belum sepenuhnya baik oleh masyarakat kepada para akuntan atas terjadinya beberapa skandal keuangan yang cukup serius. Hal ini terjadi karena masyarakat memandang negatif atas profesi para akuntan sedangkan peran seorang akuntan cukup penting dalam menjalankan profesinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memandang perilaku tidak etis seorang akuntan salah satunya adalah "*love of money*".

Etika bisa dikatakan sebagai salah satu prinsip yang dipegang oleh sekelompok individu ataupun disiplin ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip etis. Dengan demikian, seorang akuntan harus mengerti dan sadar bahwa dia dapat bersikap dengan kode etik akuntan yang menjelaskan prinsip-prinsip etis yang harus dimiliki seorang akuntan, karena di dalam organisasi sikap adalah suatu hal yang penting karena sikap mempengaruhi perilaku kerja.

Sikap etis tersebut didasari dari kemampuan individu untuk menentukan benar dan salah, dan sikap tersebut merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan konsep yang menerima perhatian dari literatur disiplin ilmu sosial. Hal tersebut disebabkan oleh berubahnya kebiasaan di dalam melakukan pekerjaan. Pekerjaan tidak lagi mengenai seberapa pintar dan cerdas seseorang melakukan sesuatu, tetapi bagaimana seseorang mampu mengendalikan diri sendiri maupun orang lain.

Akuntan tidak hanya diharapkan untuk membuat laporan keuangan yang akan menjadi salah satu pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan, akuntan diharapkan untuk membuat laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan menampilkan keadaan sebenarnya dari sebuah perusahaan atau organisasi didalam laporan keuangan tersebut.

"Analisis Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Islam Malang)".

Rumusan Masalah

Apakah *love of money* berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui berpengaruh *Love of Money* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Kontribusi Penelitian

Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti di dalam mengetahui pengaruh *love of money* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Praktis

Manfaat praktis yang di harapkan peneliti yaitu dapat memberikan informasi pada perilaku etis mahasiswa akuntansi terhadap beberapa macam faktor yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal *love of money*.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sikap dan Perilaku

Teori sikap dan perilaku yang dikembangkan oleh Pamela and Lynn (1988) menyatakan bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh sikap dimana seseorang akan melakukan sesuatu atas dasar keyakinan tentang adanya konsekuensi atas perilakunya. Keterkaitan teori ini dengan penelitian yang akan peneliti ambil yaitu adanya keharusan sikap independen akuntan yang kini sering kali diabaikan sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan kecurangan dalam dunia akuntan, dalam hal ini akuntan cenderung lebih mengutamakan kepentingan pribadinya tanpa memperhatikan resiko yang akan dihadapi.

Persepsi Etis

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Definisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan kedalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti (Lubis 2011). Sedangkan Etika berasal dari kata Yunani yaitu *Ethos* yang berarti karakter. Nama lain untuk etika adalah moralitas yang berasal dari Bahasa latin yang berarti kebiasaan. Moralitas berfokus pada perilaku manusia yang “benar” dan “salah”. Jadi etika berhubungan dengan pernyataan bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lain (Jusup, 2010).

Love of Money

Uang memiliki dampak yang cukup signifikan pada motivasi seseorang dan perilaku dia dalam bekerja. Sikap seseorang terhadap uang dimungkinkan dapat berdampak juga pada persepsi mereka terhadap pekerjaan, sistem reward dan motivasi dari dalam diri pada pekerjaan yang mana pada perputarannya dapat mempengaruhi perilaku dalam pekerjaan, takspertormance, kepuasan kerja, dan moral, serta efektivitas dari organisasi (Tang,1993) dalam Rinda dan Andri (2014).

Penelitian Terdahulu

Pradanti dan Prastiwi (2014) meneliti tentang pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi tetapi tidak pada *love of money* sedangkan variabel pendidikan latar belakang ekonomi dan *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap *love of money*.

Novitasari dan Sukirno (2016) meneliti tentang pengaruh *love of money* dan perilaku *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil dari penelitian ini di dapatkan bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi universitas Negeri Yogyakarta dan perilaku *Machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

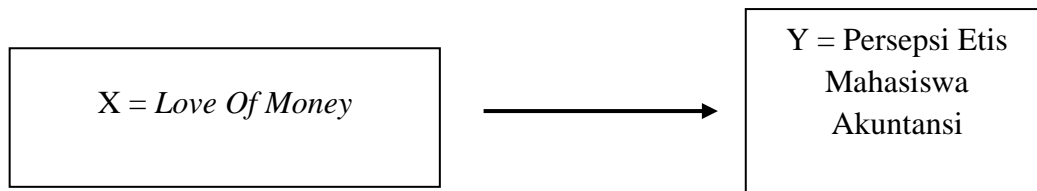
Bulutoding, Paramitasari dan Harun (2017) meneliti tentang pengaruh sifat *machiavellian* dan *love of money* terhadap perilaku etis auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sifat *Machiavellian* dan *Love of Money* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku etis, sementara itu sifat *Machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor. Sedangkan *Love of Money* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perilaku etis auditor.

Hipotesis Penelitian

H₁ : *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Kerangka Konseptual

kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana metode yang digunakan adalah melalui tanya jawab menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2017. Penelitian ini mulai dari bulan Maret 2021 sampai Juni 2021

Populasi dan Sampel

Mahasiswa aktif fakultas Ekonomi angkatan 2017 dengan menentukan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria: (1) Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi angkatan 2017, (2) Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Etika Bisnis.

Definisi Operasional Variabel

Presepsi Etis

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Persepsi Etis. Persepsi diartikan sebagai keadaan bagaimana seseorang menginterpretasikan kejadian, obyek, dan orang (Siegel 1989). Persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya faktor situasi, faktor pemersepsi, dan faktor obyek (Robbins dan Judge, 2007). Persepsi etis dalam penelitian ini diartikan sebagai pandangan seseorang dalam melihat kecurangan akuntansi yang terjadi. Persepsi etis mahasiswa akuntansi diukur dengan empat item pertanyaan yang berupa kasus – kasus yang berkaitan dengan bidang akuntansi yang meliputi pengakuan pendapatan awal, mengelompokkan surat berharga jangka panjang sebagai aset lancar untuk memperbaiki rasio lancar, persediaan konsinyasi sebagai aset, dan kewajiban kontijensi. Item pertanyaan tersebut dikutip dari penelitian yang telah dilakukan oleh Uddin dan Gillet (2002) mengenai *Chief Financial Officer* (CFO). Responden menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuannya berdasarkan skala yang disusun yaitu angka 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dan dihitung dengan menggunakan skala interval.

Love of Money

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *love of money* yang merupakan pengukuran nilai seseorang, atau keinginan akan uang tetapi bukan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Arocas dan Tang, 2004). Sikap terhadap uang dipelajari melalui proses sosialisasi

pada masa kanak – kanak sampai dewasa (Tang *et al*, 2005). Aspek *Love of money* Tang & Chiu (2003) menjelaskan terdapat 4 aspek dalam *Love of money* yaitu *Motivation, Success, Rich, Important* yang dalam kaitannya dengan *love of money* yaitu dengan tujuan untuk mengukur perasaan seseorang terhadap uang. Responden menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuannya berdasarkan skala yang disusun yaitu angka 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dan dihitung dengan menggunakan skala likert.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis linier sederhana dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu SPSS 26, persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y : Persepsi Etis

X : *Love of Money*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel *Love of Money* dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Variabel	Nomor item pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
<i>Love of Money</i>	1	0,435	0,227	0,000	Valid
	2	0,452	0,227	0,000	Valid
	3	0,586	0,227	0,000	Valid
	4	0,468	0,227	0,000	Valid
	5	0,598	0,227	0,000	Valid
	6	0,652	0,227	0,000	Valid
	7	0,761	0,227	0,000	Valid
	8	0,753	0,227	0,000	Valid
	9	0,590	0,227	0,000	Valid
	10	0,788	0,227	0,000	Valid
	11	0,790	0,227	0,000	Valid
	12	0,816	0,227	0,000	Valid
	13	0,781	0,227	0,000	Valid
	14	0,602	0,227	0,000	Valid
	15	0,702	0,227	0,000	Valid
	16	0,622	0,227	0,000	Valid
	17	0,742	0,227	0,000	Valid

Variabel	Nomor item pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	1	0,470	0,227	0,000	Valid
	2	0,620	0,227	0,000	Valid
	3	0,534	0,227	0,000	Valid
	4	0,718	0,227	0,000	Valid
	5	0,750	0,227	0,000	Valid
	6	0,650	0,227	0,000	Valid
	7	0,715	0,227	0,000	Valid
	8	0,621	0,227	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwasanya seluruh daftar pertanyaan baik dari variabel *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi bernilai valid. Hal ini dikarenakan nilai *rhitung* > *rtabel*, atau taraf signifikansi < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan seluruh item butir soal pertanyaan variabel *love of money* dan persepsi etis mahasiswa dapat digunakan seluruhnya (17 butir pertanyaan untuk variabel *Love of money*, dan 8 butir pertanyaan untuk variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi).

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur kehandalan jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang bernilai konsisten atau stabil yang dapat diukur dari waktu ke waktu. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach Alpha* dalam satu instrumen dalam suatu variabel. Suatu konstruk bernilai reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Sugiyono, 2011). Adapun rangkuman hasil uji disajikan dalam bentuk tabel uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Love of Money</i>	0,758	Reliabel
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	0,757	Reliabel

Sumber: Data yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* dari 17 item pertanyaan mengenai *Love of Money* sebesar 0,758, dan nilai *Cronbach's Alpha* dari 8 item pertanyaan mengenai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi bernilai 0,757. Hal tersebut berarti nilai *Cronbach's Alpha* baik dari variabel *Love of Money* dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi > 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *1-sampel kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi monte carlo.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.02107358
Most Extreme Differences	Absolute		.140
	Positive		.140
	Negative		-.067
Test Statistic			.140
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.096 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.088
		Upper Bound	.103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: (Data yang Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai nilai signifikansi monte carlo sebesar 0,096 dengan nilai sig.>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan apakah bernilai linear atau tidak. Hasil perhitungan uji linear dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Lineraitas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Presepsi Etis Mahasiswa

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.068	5.350	1	73	.024	16.363	.133

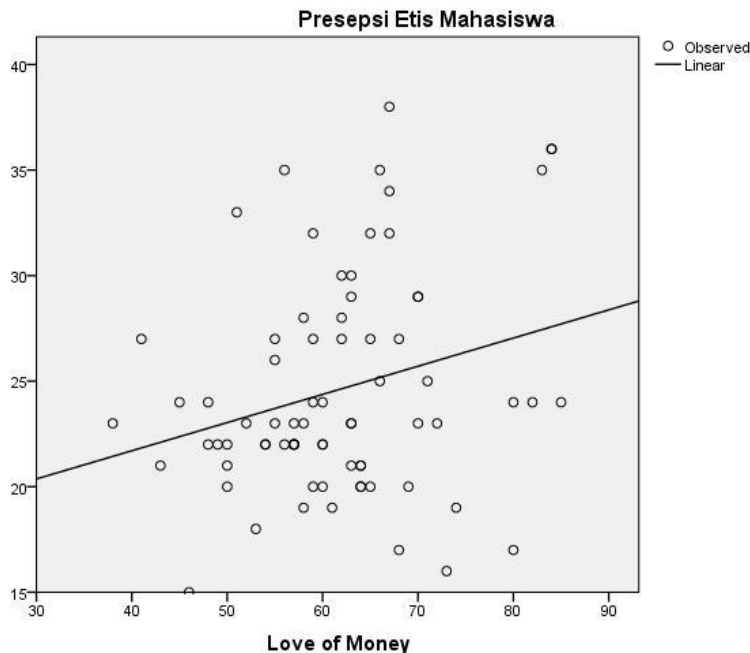
The independent variable is Love of Money.

Sumber: (Data yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui bahwa hasil uji lineraitas di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. Sebesar 0,024, yang berarti nilai sig. < 0,05 (,024<0,05). Sehingga dapat disimpulkan model tersebut bernilai linear.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatter plot*)



Berdasarkan hasil *scatterplot* tersebut diatas, dapat diketahui bahwasannya pancaran data tidak menunjukkan bentuk pola tertentu. Pencaran data menyebar secara acak, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang akan diteliti. Uji Auto korelasi

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Fhitung	Sig.
<i>Love of Money</i>	16,363	0,133	5,350	0,024
R square = 0,068				

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 4.11 diatas, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,363 + 0,133(X)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi *Love of Money* (X) sebesar 0,133 dan nilai konstanta sebesar 16,363 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah 16,363. Jika nilai *Love of Money* meningkat 1 satuan maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan naik sebesar 0,133. Hal ini berarti *Love of Money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

b. Uji F

Berdasarkan hasil uji analisis regresi analisis sederhana diatas dapat diketahui bahwa nilai *Fhitung* yang terdapat pada tabel adalah sebesar 5,350. Jika dibandingkan dengan *Ftabel* pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=75$ maka *Ftabel* bernilai 3,97. Nilai probabilitas (signifikansi) pada tabel sebesar 0,024, yang berarti, nilai $\text{sig.}<0,05$. Oleh karena itu, maka $F_{hitung}>F_{tabel}$ ($5,350>3,97$) dan nilai $\text{sig.}<0,05$, sehingga variabel *Love of Money* berpengaruh signifikan terhadap variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwasannya nilai koefisien determinasi sederhana r^2 sebesar 0,068. Dari nilai tersebut dapat diartikan 68% variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dipengaruhi oleh *Love of Money*, sedangkan sisanya 34% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel *Love of Money* dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Dalam penelitian ini persepsi terhadap uang (*Love of Money*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penayun & I Gusti Ayu (2018) bahwasannya masih ada suatu aturan yang berlaku sehingga seseorang dapat menahan kecintaannya terhadap uang, sehingga masih mempunyai suatu aturan etis yang baik dalam mendapatkan rasa cinta dan ingin memiliki terhadap uang. Hal ini dapat dipengaruhi karena beberapa hal antara lain faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, status sosial ekonomi serta pengalaman kerja (Putri, 2015).

Persepsi etis responden dalam penelitian ini adalah beberapa orang mahasiswa akuntansi dengan tingkat *social influence* yang tinggi, dimana dalam menggunakan uang akan lebih berhati-hati dan memikirkan kebutuhan sehari-hari secara efisien dan yang dapat digunakan dalam jangka panjang (Diana, 2017). Seseorang yang memiliki persepsi etis yang baik memiliki rasionalitas dan tingkat perkembangan moral yang baik. Akan lebih baik dalam memandang kebutuhan hidupnya dan lebih baik pula dalam menilai kebutuhan akan uang. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai alasan tingginya tingkat *love of money* seseorang akan sejalan dengan persepsi etis dalam menilai suatu tindakan (Kumala, 2016).

Namun pada dasarnya kecintaan terhadap uang dapat berpengaruh negatif terhadap persepsi etis seseorang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Arocas (2005), yang meneliti tentang *Love of Money* terhadap pertimbangan etis dan hubungannya secara signifikan. Kecintaan seseorang terhadap uang membuat orang akan sangat melekat dengan unsur uang, sehingga tujuan hidupnya hanya sekedar mencari materi atau uang saja, dan akan berusaha untuk memperoleh uang serta membelanjakannya sesuai keinginannya, bahkan dalam mencari serta membelanjakan uang atau materi bisa saja dengan cara etika yang tidak benar. Kecintaan masing-masing orang terhadap uang berbeda, tergantung kebutuhan yang dimiliki per masing-masing orang.

Uang sangat berguna untuk mempelajari perilaku manusia melalui sikap mereka terhadap uang. Orang yang tidak mencintai uang akan cenderung mempunyai perhatian rendah terhadap kepuasan kebutuhan manusia. Namun pada dasarnya, manusia sangat tidak puas terhadap kebutuhannya dan selalu menginginkan hal lebih terhadap pemuasan kebutuhannya

(konsumtif). Salah satu cara untuk memnuhi kebutuhannya adalah dengan kecintaan terhadap uang. Menurut (Diana, 2017), tingkat kecintaan terhadap uang adalah segalanya dan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Love of Money* berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* ($0,024 < 0,05$). Nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,133 yang artinya semakin naik tingkat *Love of Money* maka akan terjadi peningkatan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,068, yang berarti *Love of Money* berpengaruh atau dapat memprediksi persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 68%

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya membagikan kuesioner melalui google formulir, tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa diperoleh dari setiap responden disebabkan adanya pandemi Covid-19.
2. Kriteria responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah etika bisnis

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Menambah variabel lain yang dapat menjadi variansi dari persepsi etis mahasiswa akuntansi, tidak hanya dari satu variabel saja.
2. Menambah sampel yang berbeda universitas. Membandingkan anatara persepsi etis mahasiswa akuntansi dari kampus satu ke kampus lainnya. Hal ini dapat menjadi suatu referensi kedepan agar dapat dijadikan sebuah materi pembelajaran dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Gde Ari Widhiasmana Pemayun dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih.(2018). Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi dan Love of Money pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.e-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. 23(2).
- Adinda, S., Rahardjo, A., Nasia, A. A., Adiatman, M., Setiawati, F., Wimardhani, Y. S., & Maharani, D. A. (2015). Oral health literacy in Indonesian adolescent. *Journal of International Dental and Medical Research*, 8(3), 123.
- Arfan, L. I. (2011). Akuntansi Keperilakuan, cetakan kedua. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Blaise, P., de Coorebyter, V., & Faniel, J. (2006). La préparation des élections communales et provinciales du 8 octobre 2006. *Courrier hebdomadaire du CRISP*, (17), 5-80.
- Bulutoding, L., Paramitasari, R. D. A., & Harun, F. (2017). Pengaruh Sifat Machiavellian dan Love of Money terhadap Perilaku Etis Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(2), 114-131.
- Charismawati, C. D., & YUYETTA, E. N. A. (2011). *Analisis Hubungan antara Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Chirilă, A., Reinhard, P., Pianezzi, F., Bloesch, P., Uhl, A. R., Fella, C., ... & Jaeger, D. (2013). Potassium-induced surface modification of Cu (In, Ga) Se 2 thin films for high-efficiency solar cells. *Nature materials*, 12(12), 1107-1111.
- Dahlan, A. A., & Nishimura, T. (2008, November). Implementation of asynchronous predictive fetch to improve the performance of Ajax-enabled web applications. In *Proceedings of the 10th international Conference on information integration and Web-Based Applications & Services* (pp. 345-350).
- Haryono, J. A. (2010). Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1. *Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta*.
- Kahle, Lynn R. and Pamela M. Homer (1988), "A Structural Equation Test of The Value-Attitude-Behavior Hierarchy," *Journal of Personality and Social Psychology*, 638-646.
- Kearle, P., & Tang, L. (1993). From ions in solution to ions in the gas phase-the mechanism of electrospray mass spectrometry. *Analytical chemistry*, 65(22), 972A-986A.
- Kotler, P. dan Armstrong, Gary.(2011). *Principles of Marketing*.
- Kumala, M.R. (2016). Determinan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi dengan *Love of Money* sebagai Variabel *Intervening*. Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lubis, A. I. (2011). Akuntansi Keperilakuan Jilid 1 Edisi 2. *Jakarta: Salemba Empat*.

- Mahdi Akbar Hadi, M. Zaki (2018). Love Of Money Dengan Sikap Terhadap Korupsi. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Madison, B. B., Dunbar, L., Qiao, X. T., Braunstein, K., Braunstein, E., & Gumucio, D. L. (2002). Cis elements of the villin gene control expression in restricted domains of the vertical (crypt) and horizontal (duodenum, cecum) axes of the intestine. *Journal of Biological Chemistry*, 277(36), 33275-33283.
- Margaretta, S., Handayani, S. D., Indraswati, N., & Hindarso, H. (2013). Ekstraksi senyawa phenolic Pandanus amaryllifolius roxb. sebagai antioksidan alami. *Widya Teknik*, 10(1), 20-30.
- Maslow, A. H. (1954). The instinctoid nature of basic needs. *Journal of personality*.
- Medina, J. F., Saegert, J., & Gresham, A. (1972). Comparison of Mexican-American and Anglo-American attitudes toward money. *Journal of Consumer Affairs*, 30(1), 124-145.
- Normadewi, B., & ARIFIN, A. (2012). *Analisis pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Normadewi, B., & ARIFIN, A. (2012). *Analisis pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Novitasari, E. D., & Sukirno, S. (2016). Pengaruh Love of Money dan Perilaku Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Angkatan 2010 dan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(3).
- Parker, G. A., & Rubenstein, D. I. (1981). Role assessment, reserve strategy, and acquisition of information in asymmetric animal conflicts. *Animal behaviour*, 29(1), 221-240.
- Pradanti, N. R., & Prastiwi, A. (2014). *Analisis pengaruh love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Prasastianta, D. E. (2011). Pengaruh Minat Pada Pelajaran Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Ekonomi Dan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi. *Malang: UNM*.
- Putri, N.E. (2015). “Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, Usia, Status Sosial Ekonomi, Pengalaman Kerja terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money sebagai Variable Intervening”. *Liability*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Putu, E. P. G. N., Franz, S., Ignatz, E., Wenzel, S., Zielosko, H., Maestre-Reyna, M., ... & Essen, L. O. (2018). Structure of the bifunctional cryptochrome aCRY from *Chlamydomonas reinhardtii*. *Nucleic acids research*, 46(15), 8010-8022.
- Rakhmat, J. (1999). Penelitian Komunikasi. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.

- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Edisi 2). Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Tang, C. S. (2006). Perspectives in supply chain risk management. *International journal of production economics*, 103(2), 451-488.
- Tang, J., Zou, Z., & Ye, J. (2004). Efficient photocatalytic decomposition of organic contaminants over CaBi₂O₄ under visible-light irradiation. *Angewandte Chemie*, 116(34), 4563-4566.
- Tang, T., Tang, D., & Luna-Arocas, R. (2005). "Money profiles: The Love of Money, Attitudes, and Needs". *Personal Review*. 34(5):603-24.
- Tang, T. L. P. (1992). The development of a short money ethic scale: Attitudes toward money and pay satisfaction revisited. *Personality and individual differences*, 19(6), 809-816.
- Tang, T. L. P. (1992). The meaning of money revisited. *Journal of organizational behavior*, 197-202.
- Tikollah, M. R., Triyuwono, I., & Ludigdo, U. (2006). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.
- Yamauchi, K. T. dan Templer, DI 1982. *The Development of a Money Attitude Scale*. *gçîêâ~ ä= çÑ= mÉêëçâ~ äáíó=^ ëëÉëëãÉâíK*, 46, 522-528.

*) **Aldo Gumelang Wibiandika** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang